

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) BERMEDIA KARTU
BERWARNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SDN 1 GONTORAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) PGSD

Oleh

Putu Ade Irma Windari
NIM E1E012067

PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram NTB

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Jurnal Skripsi oleh Putu Ade Irma Windari (E1E012067) dengan judul
"PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI) BERMEDIA KARTU BERWARNA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS IV SDN 1 GONTORAN TAHUN AJARAN 2015/2016" telah diperiksa dan
disetujui untuk diuji pada tanggal: 16 Juli 2016

PEMBIMBING I

(Drs. I KETUT WIDIADA, M.Pd)
NIP. 19621231 198602 1 004

PEMBIMBING II

(MUHAMMAD TAHIR, M.Sn)
NIP. 19730317 200801 1 007

Menyetujui,
Ketua Jurusan

(Nurul Kemala Dewi, S.Sn., M.Sn)
NIP. 196910112001122 001

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TAI (*TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*) BERMEDIA KARTU BERWARNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SDN 1 GONTORAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh
Putu Ade Irma Windari, I Ketut Widiada, dan Muhammad Tahir

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram
Email : Irma_windari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 1 Gontoran. Hal ini disebabkan karena kurangnya penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta penggunaan media yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Gontoran tahun pelajaran 2015/2016 dengan penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe TAI bermedia kartu berwarna. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi dan refleksi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Pada siklus I diperoleh rata-rata kegiatan guru sebesar 132,5 dengan katagori baik serta rata-rata aktivitas siswa sebesar 71,5 dengan katagori cukup aktif. Dalam siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,75 dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 66,67 %. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu diperoleh rata-rata nilai kegiatan guru adalah 158 dengan katagori sangat baik dan rata-rata aktivitas siswa sebesar 88 dengan katagori sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam siklus II adalah 80,41 dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 87,5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) bermedia kartu berwarna dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat siswa kelas IV SDN 1 Gontoran tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika ; Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) ; Media Kartu Berwarna

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING TYPE TEAM
ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) USING COLORED CARDS
MEDIA TO IMPROVE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES IN
THE IV GRADE STUDENTS OF SDN 1 GONTORAN ACADEMIC
YEARS 2015/2016**

**By
Putu Ade Irma Windari, I Ketut Widiada, and Muhammad Tahir**

Teacher Education Courses Elementary Schools
Department of Science Education, FKIP Mataram University
Email: Irma_windari@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research is motivated because of the low outcomes of mathematic learning in integer material students grade IV SDN 1Gontoran. This was due to lack of implementation of learning methods and the use of media that can enhance the activity of students in learning and the use of media that can help students to better understand the material that is abstract becomes more concrete. The purpose of this research is to improve the learning outcomes of mathematic students grade IV SDN 1 Gontoran in the academic years 2015/2016 with the application of TAI methods with colored card media. The kind of this research is class action research that was applied in 2 cycles. Every cycle consists of planning phase, action doing, observation and evaluation, and reflection. The method that had been used in collecting the data in this research are test, observation, and documentation. In cycle 1 are getting the average of teacher activity 132,5 with good category and the average of student's activity 71,5 which is active enough category. In cycle 1 are getting the average value of student's learning outcomes 68,75 with classical achievement that had been get 66,67 %. In cycle II is 80,41 with classical achievement that had been get is 87,5%. Thus it can be stated that the application of TAI (Team Accelerated Instruction) method with colored card media can improve mathematic learning outcomes in in integer material students grade IV SDN 1 Gontoran in the academic years 2015/2016.

Key words: *mathematic learning outcomes: cooperative learning type team accelerated instruction (TAI), colored cards*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 1 Gontoran pada tanggal 23 November 2015, diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa masih berada dibawah KKM dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Berikut adalah tabel hasil belajar tiap mata pelajaran siswa kelas IV SDN 1 Gontoran.

Tabel 1.1 Nilai rata-rata kelas pada tiap mata pelajaran pada tahun ajaran 2015/2016

No.	Mata Pelajaran	KKM	Nilai Rata-rata siswa
1.	IPA	70	74
2.	IPS	70	75
3.	Bahasa Indonesia	75	78
4.	Matematika	70	65
5.	PPKn	70	75

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai matematika siswa masih dibawah KKM . Hal ini membuktikan bahwa terjadi kesenjangan antara harapan terhadap hasil yang didapat. KKM yang sudah ditentukan adalah 70 tetapi pada kenyataannya sebanyak 12 orang siswa dari 24 orang siswa kelas IV tahun pelajaran 2015/2016 nilai matematikanya belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu diterapkan sebuah metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, diperlukan media yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit. Dengan melihat permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menanamkan konsep pada materi Bilangan Bulat. Oleh karena itu dilakukan pengkajian secara khusus dan mendalam melalui penelitian tindakan kelas yaitu Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) Bermedia Kartu Berwarna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN 1 Gontoran Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) bermedia kartu berwarna untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 1 Gontoran tahun pelajaran 2015/2016 ?

Adapun cara pemecahan masalah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Gontoran adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan maksimal
- (b) Guru menyiapkan media Kartu Berwarna
- (c) Guru menjelaskan materi operasi hitung bilangan bulat
- (d) Mendemonstrasikan penggunaan media kartu berwarna
- (e) Guru membagikan masing-masing

anak kartu berwarna dan lembar soal (f) Siswa mengerjakan soal-soal dengan menggunakan media kartu berwarna (g) Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa (h) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen sesuai dengan hasil kerja siswa (i) Masing-masing kelompok dibagikan kartu berwarna yang digunakan untuk menjawab soal dalam LKS (j) Siswa mendiskusikan hasil jawaban dari tugas kelompok yang diberikan dimana siswa yang sudah mengerti diharapkan dapat mengajarkan kepada siswa yang belum mengerti (k) Masing-masing perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (l) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran (m) Evaluasi dan penilaian (n) Menutup pembelajaran.

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Gontoran tahun pelajaran 2015/2016 dengan penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) bermedia kartu berwarna. Manfaat penelitian ini bagi guru adalah menjadi salah satu alternatif untuk membelajarkan materi Bilangan Bulat dan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kreativitas dalam penggunaan metode dan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Kemudian manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit dengan penggunaan media pembelajaran dan dengan adanya metode yang diterapkan, diharapkan siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran sehingga siswa bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. Bagi sekolah penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media dan metode dalam pembelajaran di dalam kelas dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui penggunaan metode dan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran di kelas.

B. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

1. Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat

Berdasarkan tingkat perkembangan intelektual individu menurut Teori Belajar Piaget, anak usia sekolah dasar (SD) berada pada tingkatan Operasional Konkret dimana pola berfikir anak masih bersifat konkret. Karena hal itulah dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa SD haruslah disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual mereka. Misalnya dalam mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak namun anak usia SD berdasarkan tingkat perkembangan intelektual menurut teori belajar Piaget masuk kedalam tahap operasional konkret. Untuk itu perlu ada yang menjembatani perbedaan tersebut dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Hasil Belajar Matematika adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran matematika sebagai akibat dari kegiatan atau aktivitas belajar yang telah dilakukan siswa yang di ukur dari hasil belajar siswa melalui tes yang diberikan guru.

2. Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Team Accelerated Instruction* dan Media Kartu Berwarna

TAI merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang di dalamnya di bentuk dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang anggota yang mewakili siswa ditingkat kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda.

Media kartu berwarna adalah media yang dikembangkan oleh peneliti dengan melihat masalah yang dihadapi siswa pada mata pelajaran matematika. Agar lebih memudahkan siswa memahami materi tersebut, penanaman konsep awal terhadap suatu materi sangatlah penting agar siswa lebih mudah menerima materi selanjutnya. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, maka diterapkan sebuah metode TAI dengan bermedia kartu berwarna.

3. Teori yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwahidah (2015) yaitu peningkatan hasil belajar matematika pada operasi hitung campuran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) kelas III SDN 1 SILA tahun pelajaran 2014/2015.
- b. Yeti Rosmiati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Cenggu Belo Bima Tahun Pelajaran 2014/2015
- c. Dora (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Kartu Positif dan Kartu Negatif Pada Pembelajaran Matematika pada Kelas IV SDN 40 Nanga Tayap..

4. Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran Matematika di SDN 1 Gontoran, guru kurang kreatif dalam menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa menjadi pasif dan kehilangan motivasi belajar sehingga siswa akan mengobrol dengan siswa lainnya. Hal ini akan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Materi Bilangan Bulat merupakan salah satu materi yang sulit dimengerti siswa karena materi ini bersifat abstrak sehingga membutuhkan media yang dapat membantu siswa untuk lebih memahaminya. Materi ini akan menyenangkan karena siswa akan bekerja bersama-sama untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru tersebut, siswa akan bersama-sama menerapkan penggunaan media Kartu Berwarna yang telah diajarkan oleh guru.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe (*Team Accelerated Instruction*)bermedia kartu berwarna, siswa diajak untuk berperan aktif dan langsung dalam pembelajaran untuk menemukan dan membentuk pengetahuannya, sehingga pemahaman dan penguasaannya terdapat konsep pelajaran khususnya materi Bilangan Bulat dapat diterima dengan baik, dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

adalah Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis penelitian ini

Jika pembelajaran kooperatif learning tipe *team accelerated instruction* bermedia kartu berwarna diterapkan pada pembelajaran matematika materi bilangan bulat, maka hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Gontoran Tahun Pelajaran 2015/2016 meningkat.

C. PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Gontoran Tahun Pelajaran 2015/2016. SDN 1 Gontoran beralamat di Jalan Raya Gontoran, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. pada bulan Mei 2016 dalam 2 siklus dimana 1 siklus terdiri dari 2x pertemuan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan.

3. Observer Penelitian

Observer pada penelitian ini adalah Ni Luh Minartha, S.Pd .

4. Faktor yang di Teliti

Untuk menjawab permasalahan penelitian tindakan kelas ini, ada dua faktor yang diteliti sebagai berikut.

1) Faktor Guru

Adapun beberapa faktor guru yang akan diteliti adalah : (a) Penggunaan media kartu berwarna untuk menyampaikan materi pembelajaran, (b) Penerapan pembelajaran *Team Accelerated Instruction*, (c) Pelaksanaan kegiatan refleksi diakhir pembelajaran, (d) Pelibatan peserta didik dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran

2) Faktor Siswa

Faktor siswa yang akan di teliti adalah : (a) Penggunaan media kartu berwarna oleh siswa, (b) Peningkatan motivasi dan keaktifan siswa melalu penerapan pembelajaran *Team Accelerated Instruction*, (c) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

5. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi-definisi berikut.

a. Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Team Accelerated Instruction* Bermedia Kartu Berwarna

Penerapan metode TAI akan dikombinasikan dengan penggunaan media kartu berwarna dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi bilangan bulat dengan penggunaan media kartu berwarna oleh guru kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan penerapan metode TAI dan selanjutnya siswa mengerjakan tugas kelompok dengan bantuan media kartu berwarna.

b. Hasil Belajar Matematika

Suatu perolehan dari suatu pembentukan pengetahuan yang mengakibatkan adanya perubahan persepsi, pemahaman dan tingkah laku siswa melalui proses belajar yang memiliki tujuan. Hasil Belajar disini adalah berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran matematika pada materi Bilangan Bulat.

6. Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perencanaan minimal 2 siklus.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan untuk menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Dalam tahapan perencanaan akan dilakukan beberapa hal, yaitu :

- a) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Menyusun lembar observasi.
- c) Menyusun soal tes hasil belajar.
- d) Menyusun pedoman analisis dan kriteria pencapaian hasil belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah melaksanakan tindakan dalam kelas sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dan penggunaan media kartu berwarna pada materi bilangan bulat.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (a) Guru melakukan apersepsi
- (b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- (c) Siswa diberikan motivasi belajar oleh guru

b) Kegiatan Inti

(a) Guru memperkenalkan media kartu berwarna yang akan digunakan dalam pembelajaran (b) Guru menjelaskan cara penggunaan media kartu berwarna pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif (c) Masing-masing siswa dibagikan lembar soal dan kartu berwarna (d) Siswa mengerjakan soal yang diberikan sesuai dengan kemampuannya masing-masing (e) Guru memeriksa hasil jawaban siswa kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan nilai yang diperoleh (f) Masing-masing kelompok dibagikan LKS dan media kartu berwarna (g) Siswa diminta mendiskusikan LKS yang diberikan bersama kelompoknya dengan bantuan media kartu berwarna (h) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan (i) Setelah selesai, masing-masing anggota kelompok diminta maju kedepan untuk mempresentasikan jawabannya (j) Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa.

c) Kegiatan Penutup

(a) Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran (b) Guru melakukan refleksi penutup kegiatan pembelajaran (c) Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru

3) Observasi dan Evaluasi

Dalam observasi yang dilakukan, hal-hal yang diperhatikan oleh observer adalah proses dan hasil dari tindakan dan hambatan-hambatan yang muncul pada tahapan tersebut.

Evaluasi dilakukan di akhir siklus dengan memberikan tes pilihan ganda dan uraian yang dikerjakan secara individu.

4) Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis dan menilai hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Refleksi dilakukan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Pada tahap ini, peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dan hasil belajar yang diperoleh dalam pemberian tindakan kelas pada setiap siklus. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung serta hasil dari analisis hasil belajar siswa.

b. Siklus II dan Siklus berikutnya

Siklus II dilaksanakan setelah pelaksanaan evaluasi serta refleksi terhadap proses belajar mengajar pada siklus I selesai dilakukan. Pada dasarnya, langkah-langkah penelitian yang dilakukan di siklus II sama halnya dengan siklus I, dengan perubahan berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi yang akan mengalami perbaikan pada siklus selanjutnya.

7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu :

1. Metode Tes
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

8. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data-data penelitian diambil menggunakan dua instrumen penelitian yaitu :

1. Lembar Observasi
 - a. Lembar Observasi Kegiatan Guru
 - b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
2. Tes Hasil Belajar

Hasil belajar yang ingin dicapai yaitu hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat. Tes yang digunakan adalah tes formatif berupa soal-soal berbentuk pilihan ganda.

9. Indikator Keberhasilan

Penelitian Pendidikan ini dilaksanakan minimal dalam 2 siklus dan dihentikan bila telah mencapai indikator keberhasilan.

- a. Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika minimal 85 % siswa secara klasikal telah mencapai indikator (tujuan) pembelajaran dengan nilai minimal 70
- b. Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika kegiatan mengajar guru tergolong baik berdasarkan katagori penilaian kegiatan guru.
- c. Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika aktivitas belajar siswa tergolong aktif berdasarkan katagori penilaian aktivitas siswa.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Siklus	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Waktu
I	Selasa, 19 April 2016	1	-Mengenal bilangan bulat - penjumlahan bilangan bulat	3 jp

	Sabtu, 23 April 2016	2	-Pengurangan bilangan bulat -Operasi hitung campuran bilangan bulat -Evaluasi	3 jp
Jeda untuk refleksi siklus I dan perencanaan siklus II				
II	Selasa, 3 Mei 2016	1	- Penjumlahan bilangan bulat	3 jp
	Selasa, 10 Mei 2016	2	-Pengurangan bilangan bulat -Operasi hitung campuran pada bilangan bulat -Evaluasi	3 jp

Adapun hasil penelitian tiap siklus yang telah diperoleh akan diuraikan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Adapun hal-hal yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Media Kartu Berwarna
- 3) Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- 4) Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- 5) Soal Tes Awal
- 6) Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 7) Soal Evaluasi
- 8) Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 19 April 2016 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 April 2016. Dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Kegiatan yang dilakukan dalam kelas yaitu kegiatan yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan.

c. Hasil Observasi dan Evaluasi

1) Hasil Observasi

a. Kegiatan Guru

Data hasil observasi guru dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Jumlah Deskripsi	Skor Aktivitas Guru		Rata - Rata	Kategori
				Pertemuan I	Pertemuan II		
1.	Kegiatan Awal	Mengecek kehadiran siswa	3	8	11	9,5	Baik
		Melakukan apersepsi	3	7	9	8	Cukup Baik
		Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	3	8	11	9,5	Baik
2.	Kegiatan Inti	Penyampaian materi	3	9	9	9	Baik
		Menggunakan media kartu berwarna untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan singkat.	3	9	11	10	Baik
		Memberikan tes awal	3	9	10	9,5	Baik
		Membentuk kelompok diskusi berdasarkan Metode TAI (<i>Team Accelerated Instruction</i>)	3	10	10	10	Baik
		Pedampingan siswa untuk diskusi kelompok	3	9	10	9,5	Baik
		Keterlibatan dalam diskusi kelompok	3	9	9	9	Baik
		Memfasilitasi kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3	8	8	8	Cukup Baik
3.	Kegiatan Akhir	Mempertegas dan mengarahkan kesalahpahaman dalam pengerjaan LKS	3	11	10	10,5	Sangat Baik
		Melaksanakan tes akhir secara individual	3	11	10	10,5	Sangat Baik
		Refleksi	3	10	7	8,5	Cukup Baik
		Menutup Kegiatan Pembelajaran	3	12	10	11	Sangat Baik
Jumlah Skor				130	135		
Total Skor				265			
Rata-rata				132,5			
Kategori				Baik			

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi kegiatan guru pada tiap indikator ada yang mengalami peningkatan dan adapula yang mengalami penurunan. Peningkatan aktivitas guru terjadi pada indikator nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 8. Sedangkan penurunan aktivitas guru terjadi pada indikator nomor 11, 12, 13, 14 dan ada beberapa indikator yang skornya tetap pada pertemuan I dan II yaitu pada indikator nomor 4, 7, 9 dan 10.

Indikator pada pertemuan I dan II, setelah dirata-ratakan ada beberapa yang masih dalam katagori cukup baik. Untuk itu pada indikator yang masih termasuk ke dalam katagori cukup baik tersebut perlu dilakukan refleksi dan perbaikan agar dapat meningkat pada siklus selanjutnya.

Jumlah nilai atau skor perolehan secara keseluruhan pada pertemuan pertama yaitu 130 dan pada pertemuan kedua sebesar 135. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kegiatan guru. Setelah di rata-ratakan jumlah skor perolehan aktivitas guru adalah sebesar 132, 5 dan skor ini termasuk kedalam katagori baik.. Hasil ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin dicapai yakni kegiatan guru minimal tergolong dalam katagori baik.

b. Aktvitas Siswa

Data rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Deskriptor	Skor Aktivitas Siswa		Rata-rata	Katagori
				Per temuan I	Per temuan II		
1.	Kegiatan Awal	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	3	7	9	8	Cukup Aktif
		Siswa di cek kehadirannya oleh guru	3	9	9	9	Aktif
2.	Kegiatan Inti	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	3	9	8	8,5	Cukup Aktif
		Penggunaan media kartu berwarna	3	8	11	9,5	Aktif
		Kegiatan siswa saat melaksanakan tes awal (Penerapan Metode TAI)	3	9	11	10	Aktif
		Kegiatan siswa saat diskusi kelompok	3	8	9	8,5	Cukup Aktif
		Keaktifan dalam	3	6	10	8	Cukup

		presentasi kelompok					Aktif
3.	Kegiatan Akhir	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	3	9	11	10	Aktif
Jumlah Skor				65	78		
Total Skor				143			
Rata-rata				71,5			
Kategori				Cukup Aktif			

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh skor aktivitas siswa sebesar 65 dan pada pertemuan II diperoleh skor 78. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung karena adanya peningkatan jumlah skor pada pertemuan I ke pertemuan II. Total skor pertemuan I dan II adalah sebesar 143 dan setelah dirata-ratakan skornya adalah 71,5. Hasil ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin dicapai yakni aktivitas siswa minimal dalam katagori aktif. Selain itu, setelah dirata-ratakan indikator pada pertemuan I dan II, ada beberapa indikator yang masih termasuk ke dalam katagori cukup aktif. Untuk itu dilakukan perbaikan sehingga pada siklus berikutnya dapat meningkat.

2) Hasil Evaluasi

Data hasil evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Aspek	Keterangan
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	70
2	Nilai tertinggi	80
3.	Nilai terendah	50
4.	Nilai rata-rata	68,75
5.	Jumlah siswa yang hadir	24
6.	Jumlah siswa yang tidak hadir	-
7.	Siswa yang tuntas	16
8.	Siswa yang tidak tuntas	8
9.	Presentasi ketuntasan klasikal	66,67 %

d. Refleksi

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan observer, dalam pelaksanaan siklus I masih ada kekurangan-kekurangan, walaupun untuk hasil observasi aktivitas guru sudah dalam kategori yang diharapkan yaitu aktivitas guru berada pada kategori baik namun indikator ketercapaian aktivitas siswa dan hasil evaluasi belum tercapai dan perlu peningkatan serta perbaikan pada siklus selanjutnya

Tabel 4.5 Analisis Kekurangan Aktivitas Pembelajaran Serta Langkah Perbaikannya Pada Siklus I

No.	Kekurangan	Langkah Perbaikan
1.	Guru kurang menguasai kelas sehingga beberapa siswa masih melakukan pekerjaan lain saat pembelajaran berlangsung.	Guru memperbaiki pengelolaan kelas sehingga siswa lebih disiplin yaitu dengan memberikan teguran kepada siswa yang masih bermain-main saat proses pembelajaran.
2.	Guru kurang memberikan apersepsi yang tepat saat pembelajaran	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa mengenai materi yang disampaikan sebelumnya.
3.	Guru kurang memberikan bimbingan dan kurang memotivasi siswa yang kurang aktif untuk menanyakan materi yang kurang pahami	Memberikan motivasi bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran akan dinilai. Guru memantau aktivitas siswa dalam kerja kelompok.
4.	Guru masih belum dapat mengatur alokasi waktu agar sesuai dengan RPP	Mengelola waktu dengan baik agar dapat sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
5.	Guru menggunakan kalimat yang sulit dipahami oleh siswa saat menjelaskan cara penggunaan media kartu berwarna.	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa saat menjelaskan cara penggunaan media kartu berwarna.
6.	Pada akhir pembelajaran hanya beberapa siswa yang aktif dalam menyimpulkan pembelajaran dan bertanya tentang materi yang belum dipahami.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat selama pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk aktif dan berani mengeluarkan pendapatnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Hal-hal yang dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam siklus II sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1. Yang berbeda adalah kegiatan pembelajaran yang

dilakukan dimana guru menyampaikan materi pembelajaran yang dirasa belum dipahami oleh siswa.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan Siklus II pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Selasa, 3 Mei 2016.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Mei 2016. Pertemuan kedua ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi yang disampaikan sama dengan materi pada siklus I pertemuan kedua.

c. Hasil Observasi dan Evaluasi

1) Hasil Observasi

a) Kegiatan Guru

Berikut adalah data hasil observasi guru pada siklus II.

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek	Skor Aktivitas Guru		Rata-Rata	Katagori
			Pertemuan I	Pertemuan II		
1.	Kegiatan Awal	Mengecek kehadiran siswa	11	12	11,5	Sangat Baik
		Melakukan apersepsi	11	11	11	Sangat Baik
		Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	11	12	11,5	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	Penyampaian materi	11	12	11,5	Sangat Baik
		Menggunakan media kartu berwarna untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan singkat.	11	12	11,5	Sangat Baik
		Memberikan tes awal	11	11	11	Sangat Baik
		Membentuk kelompok diskusi berdasarkan Metode TAI (<i>Team Accelerated Instruction</i>)	12	12	12	Sangat Baik
		Pedampingan siswa untuk diskusi kelompok	9	11	10	Baik
		Keterlibatan dalam diskusi kelompok	11	10	10,5	Sangat Baik
		Memfasilitasi kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	12	12	12	Sangat Baik
3.	Kegiatan	Mempertegas dan	10	12	11,5	Sangat Baik

Akhir	mengarahkan kesalahanpahaman dalam pengerjaan LKS				
	Melaksanakan tes akhir secara individual	11	12	11,5	Sangat Baik
	Refleksi	10	12	11,5	Sangat Baik
	Menutup Kegiatan Pembelajaran	12	12	12	Sangat Baik
Jumlah Skor		153	163		
Total Skor		316			
Rata-rata		158			
Kategori		Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan pertama diperoleh skor 153 dan pada pertemuan kedua diperoleh skor 163. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kegiatan guru dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Rata-rata aktivitas guru adalah sebesar 158. Hasil ini sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yakni aktivitas guru minimal berada pada kategori baik.

b) Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Deskriptor	Skor Aktivitas Siswa		Rata-rata	Kategori
				Pertemuan I	Pertemuan II		
1.	Kegiatan Awal	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	3	10	12	11,5	Sangat Aktif
		Siswa di cek kehadirannya oleh guru	3	9	11	10	Aktif
2.	Kegiatan Inti	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	3	9	10	9,5	Aktif
		Penggunaan media kartu berwarna	3	12	12	12	Sangat Aktif
		Kegiatan siswa saat melaksanakan tes awal (Penerapan Metode TAI)	3	11	11	11	Sangat Aktif
		Kegiatan siswa	3	12	12	12	Sangat

		saat diskusi kelompok					Aktif
		Keaktifan dalam presentasi kelompok	3	11	11	11	Sangat Aktif
3.	Kegiatan Akhir	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	3	11	12	11,5	Sangat Aktif
		Jumlah Skor		85	91		
		Total Skor		176			
		Rata-rata		88			
		Kategori		Sangat Aktif			

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan I diperoleh skor 85 dan pada pertemuan kedua diperoleh skor 91 sehingga total skor kegiatan siswa pada siklus II adalah 176. Skor rata-rata untuk hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II adalah 88. Hasil ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin dicapai yakni aktivitas siswa minimal tergolong dalam kategori aktif. Selain itu, skor untuk setiap indikator juga sudah berada pada kategori sangat aktif. Hal ini berarti pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya

2) Hasil Evaluasi

Data hasil evaluasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Siklus II

No.	Aspek	Keterangan
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	70
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai terendah	60
4.	Nilai rata-rata	80,41
5.	Jumlah siswa yang hadir	24
6.	Jumlah siswa yang tidak hadir	-
7.	Siswa yang tuntas	21
8.	Siswa yang tidak tuntas	3

9.	Presentasi ketuntasan klasikal	87,5%
----	--------------------------------	-------

d. Refleksi

Pada proses pembelajaran siklus II, guru telah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Proses pembelajaran pada siklus II telah mengalami peningkatan baik pada aktivitas siswa maupun aktivitas guru serta hasil belajar siswa. Namun masih ada beberapa kekurangan pada siklus II dalam pertemuan kedua seperti waktu yang tidak sesuai dengan RPP.

Meskipun demikian, pembelajaran pada siklus II sudah dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa sudah berkategori sangat aktif. Hal ini dikarenakan pada siklus II, siswa lebih aktif dan lebih berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga tidak ragu untuk bertanya apabila masih belum memahami materi yang disampaikan. Dalam proses diskusi, siswa juga sudah terlihat aktif saat pengerjaan soal LKS. Dan dalam penyampain hasil diskusi kelompok, banyak siswa yang memberikan tanggapan, saran dan pertanyaan kepada kelompok lain. Siswa juga sudah mampu memberikan respon positif terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.

2.Pembahasan

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi dan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

SIKLUS	Kegiatan Guru		Kegiatan Siswa		Nilai rata-rata hasil belajar siswa	Ketuntasan Klasikal
	Rata-rata	Kriteria	Rata-rata	Kriteria		
I	132,5	Baik	71,5	Cukup Aktif	68,75	66,67 %
II	158	Sangat Baik	88	Sangat Aktif	80,41	87,5%
Peningkatan	25,5		16,5		11,66	20,83 %

Dari hasil penelitian pada tabel 4.8 terlihat bahwa ketuntasan yang diinginkan belum tercapai pada siklus I, karena diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,75 dengan ketuntasan klasikal 66,67 % sedangkan hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal minimal 85 %. Kegiatan guru pada siklus I sudah termasuk kedalam katagori baik dengan skor rata-rata 132,5 tetapi kegiatan siswa pada siklus I termasuk ke dalam katagori cukup aktif dengan rata-rata 71,5.

Penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) bermedia kartu berwarna menjadikan siswa menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran disertai dengan adanya bantuan guru untuk menguatkan kembali materi pembelajaran yang bersifat abstrak sehingga menjadi konkrit dengan adanya media yang digunakan.

Dari uraian diatas terlihat bahwa hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari penelitian selama 2 siklus, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) bermedia kartu berwarna dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 1 Gontoran. Media kartu berwarna dapat digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat pada siswa kelas IV. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi belajar siswa dalam setiap siklusnya yang mengalami peningkatan.

E. PENUTUP

a) Kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 1 Gontoran tahun pelajaran 2015/ 2016 mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh peneliti dalam pelaksanaan siklus I yakni diperoleh nilai rata-rata kegiatan guru sebesar 132, 5 dengan katagori baik serta rata-rata aktivitas siswa diperoleh skor 71,5 dengan katagori cukup aktif. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 68,75 dengan ketuntasan klasikal 66,67 % dimana ketuntasan klasikal ini diperoleh berdasarkan jumlah siswa yang nilainya telah mencapai KKM dalam evaluasi siklus I yaitu sebanyak 16 orang siswa.

Pada siklus II, hasil rata-rata kegiatan guru mendapatkan skor 158 dengan katagori sangat baik dan rata-rata aktivitas siswa sebesar 88 dengan katagori sangat aktif. Selain itu diperoleh juga nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87,5 dimana dari 24 orang siswa hanya 3 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM sehingga ketuntasan klasikal dalam siklus II adalah 87,5%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor kegiatan guru sebesar 25, 5 dan kegiatan siswa meningkat sebesar 16, 5. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 11,66 serta ketuntasan klasikal meningkat sebesar 20, 83 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* bermedia kartu berwarna dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat siswa kelas IV SDN 1 Gontoran Tahun Pelajaran 2015/2016.

b) Saran

Dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki untuk keberhasilan penelitian selanjutnya, adapun saran dari peneliti adalah:

1. Bagi guru, dalam menerapkan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) bermedia kartu berwarna pada proses pembelajaran dikelas perlu memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal seperti :
 - a. Alokasi waktu diatur sebaik mungkin sehingga tiap tahapan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.
 - b. Memfokuskan siswa terlebih dahulu, baru kemudian menjelaskan penggunaan media kartu berwarna.
 - c. Menjelaskan secara singkat dan rinci serta menggunakan kalimat yang mudah dimengerti siswa saat menjelaskan aturan penggunaan media kartu berwarna agar siswa lebih mudah memahami aturan penggunaannya
 - d. Memberikan bimbingan individu dan kelompok secara merata.
 - e. Memahami sifat dan karakteristik anak
 - f. Memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang masih belum mencapai KKM sehingga ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dapat mencapai
 - g. 100 %.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan berperan aktif dalam pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru dan ikut terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajar akan meningkat serta diharapkan dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan/infomasi dalam pemilihan metode pembelajaran untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan produktif khususnya penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) bermedia kartu berwarna

DAFTAR PUSTAKA

- Alkusaeri, Irzani. 2013. *Pengembangan Program Pembelajaran Matematika*. Mataram: Yazidopres
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nur, Mohamad. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Nurkancana, Wayan & Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Purwanto.2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Runtukahu, Tombakan & Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rosmiati, Yeti. 2015. *Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Cenggu Belo Bima Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Mataram
- Sadiman, S dkk. 2011. *Media Pendidikan*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta : Kencana
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.Bandung: Alfabeta

- Sumiati & Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Sutarti, Eka. 2015. *Penerapan Metode Permainan Bertepuk Berirama (Rhythm Clapping Game) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi KPK pada Siswa Kelas IV SDN 1 Gontoran Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Mataram.
- Sutasogata, Gusde. 2015. *Penerapan Alat Peraga Pita Garis Bilangan Berwarna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 29 Cakranegara Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Mataram.
- Turmuzi, Muhammad. 2013. *Pengembangan Media dan Alat Peraga Matematika*. Mataram: FKIP PRESS